

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer pada saat ini telah membawa kemajuan yang besar dalam bidang kesehatan, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Perkembangan yang demikian tersebut didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya. Banyak produk - produk teknologi informasi dibidang kesehatan yang sangat membantu kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan manajemen data dan informasi kesehatan.

Puskesmas Satelit merupakan salah satu instansi kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya serta memberikan pembinaan terhadap peran serta masyarakat. Posyandu adalah suatu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang turut mendukung pelaksanaan program kesehatan di masyarakat yang dilaksanakan oleh para kader yang berasal dari masyarakat dengan pembinaan dari tenaga kesehatan di Puskesmas. Posyandu juga melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan secara rutin dan terus menerus setiap bulannya. Pemantauan kesehatan balita dilakukan untuk mengetahui dan memantau kesehatan serta status gizi balita. Secara umum pencatatan dan pelaporan posyandu mengalami berbagai macam kendala. Dari survey awal yang dilaksanakan, terdapat berbagai macam kendala terkait pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan dari posyandu balita yaitu sistem informasi posyandu ditulis secara manual, hal tersebut akan mempersulit ketika sewaktu - waktu data dan laporan diperlukan. Ketika laporan diperlukan, maka

harus mencari satu persatu laporan tersebut. Informasi tentang pelayanan balita berdasarkan kelompok umur (0-5 bulan, 6-11 bulan, 12-23 bulan, 24-59 bulan), tidak mencantumkan berapa umur balita tersebut ketika berkunjung di posyandu, sehingga ketika sewaktu - waktu dibutuhkan informasi terkait umur balita, maka harus dilakukan dengan melihat tanggal lahir anak tersebut.

Masih ditemukan laporan gizi balita yang belum terisi secara lengkap. Pada laporan tersebut terdapat data yang belum terisi seperti jumlah balita dengan gizi lebih, baik, kurang dan buruk. Belum terisinya laporan tersebut disebabkan karena kader posyandu mengalami kesulitan untuk melakukan perhitungan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya perhitungan umur berdasarkan jenis kelamin (laki-laki / perempuan). Berdasarkan hal tersebut kader posyandu balita membiarkan laporan tersebut kosong. Hal tersebut berdampak pada pelaporan yang akan dilaporkan oleh petugas puskesmas. Petugas puskesmas akan mengalami kesulitan dalam hal pelaporan, sehingga data yang tidak diisi akan ditanyakan kembali oleh kader posyandu. Hasil pelaporan dari posyandu balita dicatat manual oleh petugas puskesmas dan data tidak diinputkan ke dalam Microsoft Excel seperti laporan bulanan penimbangan dan laporan bulanan status gizi guna penyimpanan data - data posyandu secara terkomputerisasi, sehingga pihak puskesmas mempunyai data - data posyandu yang tersimpan pada sistem setiap bulannya. Untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara tepat guna dan tepat waktu bagi pengelola posyandu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses manajemen data, yang pada akhirnya digunakan pula untuk melakukan pembinaan posyandu secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada penyajian informasi tumbuh kembang balita yang dilakukan pengolahan dan perekapan menggunakan media tertulis berdampak pada proses rekap secara berulang sehingga rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi pemantauan status gizi balita berbasis web ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap sistem yang akan dibangun yaitu dapat menghasilkan sistem posyandu secara elektronik yang dapat diakses secara *online* dan mampu menampilkan informasi status gizi balita secara *online*.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Data yang diolah berupa data balita, anggota dan informasi.
2. Proses pengolahan data berupa data informasi dan pemeriksaan.
3. Hasil dari proses pemeriksaan tumbuh kembang balita yaitu laporan data informasi gizi, informasi dokter, informasi tumbuh kembang balita dan laporan perbulan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Posyandu

Bagi posyandu dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat yang mudah diakses secara online mengenai jadwal kegiatan dan melihat informasi status tumbuh kembang balita.

2. Bagi Masyarakat

Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi kesehatan dan info pertumbuhan anak balita terpantau dengan status gizi baik atau gizi buruk

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan hingga rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari implementasi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN